

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai:

1. Analisis Pola Komunikasi Guru Dan Siswa di SMAN 3 Kota Serang bahwa guru agama adalah seseorang yang menyampaikan pendidikan atau ilmu dalam bidang aspek keagamaan dan membina anak didik kearah pencapaian kedewasaan dalam membentuk kepribadian Muslim yang berakhlak, sehingga menjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat. Pada dasarnya semua kegiatan pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian Muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan dunia dan akhirat. Pada dasarnya semua aktivitas pendidikan bertujuan untuk membentuk keluhuran budi pekerti manusia. Budi pekerti manusia dalam konsep ajaran Islam disebut akhlak. Akhlak yang dianjurkan dalam Islam yang perlu diimplementasikan dalam kehidupan setiap orang Muslim sehari-hari ialah akhlakul karimah.

Pembentukan akhlakul karimah melalui banyak cara diantaranya dengan proses pembinaan baik dalam pembelajaran di kelas atau diluar kelas. Dalam proses

pembelajaran di kelas, pembinaan akhlakul karimah dilakukan dengan proses komunikasi Antara guru dan siswa dilakukan secara verbal dengan penyampaian materi di kelas terutama pada mata pelajaran PAI. Adapun di luar kelas proses komunikasi yang dilakukan melalui program-program kegiatan kegamaan meliputi: pembiasaan sholat berjama'ah, tadarus mingguan, malam bina iman dan takwa, istighosah, praktek pengamalan ibadah, pelatihan sholawat, rohani Islam dan pelatihan dakwah. Proses komunikasi non-verbal dilakukan dengan cara keteladanan yang ditampilkan oleh guru agama dan guru lain sebagai contoh tauladan yang baik dalam penerapan akhlakul karimah. Macam-macam komunikasi antara guru dan siswa di SMAN 3 Kota Serang dilakukan secara kelompok dan individu.

Adapun tujuan dari proses komunikasi guru dan siswa di SMAN 3 Kota serang yaitu agar siswa SMAN 3 Kota Serang memiliki akhlak yang baik sesuai ajaran Islam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat dengan semata-mata mengharapkan ridho Allah swt.

2. Factor pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi antara guru dan siswa di SMAN 3 Kota serang. Tingkat keberhasilan yang diperoleh dari hasil pembinaan akhlak bagi siswa SMAN 3 kota serang tidak

3. terlepas dari factor pendukungnya yaitu ketersediaan sumber daya yang memadai seperti guru dan sarana prasarana, sert terjalannya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua sebagai tindak lanjut dari proses pembinaan akhlak.

Selain itu Pembinaan akhlak yang dilakukan antara guru dan siswa tidak selamanya berjalan dengan secara efektif, melainkan dapat terjadi hambatan yang dihadapi sehingga menyebabkan tidak tercapainya keberhasilan dalam membina akhlak bagi siswa seperti kurangnya tingkat kesadaran siswa dalam menerapkan akhlak mulia, penyalahgunaan teknologi, dan juga adanya pengaruh buruk dari lingkungannya. Untuk menghadapi hal itu guru berupaya maksimal untuk melaksanakan komunikasi dengan memperhatikan teknis dan prosedur yang baik sehingga proses pembinaan akhlak tetap berjalan dengan maksimal.

## **B. Saran**

Dari uraian diatas penulis memberi himbauan kepada para siswa dan siswa SMAN 3 Kota Serang untuk selalu:

1. Mengedepankan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan social bermasyarakat.
2. Senantiasa mengikuti arahan dan himbauan positif yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan penerapan akhlakul karimah